
**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021–2024**

Riswanto

Politeknik Negeri Medan

e-mail: rwanto.se03@gmail.com

***Abstract:** This study aims to examine the effect of profitability, leverage, and firm size on the quality of financial statements in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2024. This research employs a quantitative approach with an explanatory research design. The data used are secondary data obtained from annual financial statements. The sampling technique used is purposive sampling based on specific criteria to obtain a representative sample. The data are analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS/EViews software. The results indicate that profitability has a positive and significant effect on the quality of financial statements, while leverage has a negative and significant effect. Meanwhile, firm size does not have a significant effect on the quality of financial statements. Simultaneously, profitability, leverage, and firm size significantly affect financial reporting quality. This study implies that internal company factors, particularly profitability and capital structure, play an important role in improving the quality of financial information.*

***Keywords:** profitability, leverage, firm size, financial reporting quality, earnings management*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel yang representatif. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan leverage berpengaruh negatif dan signifikan. Sementara itu, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa faktor internal perusahaan, khususnya profitabilitas dan struktur modal, memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan.

Kata Kunci: Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kualitas laporan keuangan, manajemen laba

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen utama dalam menyampaikan informasi kinerja dan

posisi keuangan perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif

seperti relevansi, keandalan, dan dapat dibandingkan agar dapat digunakan secara efektif dalam pengambilan keputusan ekonomi (Kieso et al., 2020). Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan menjadi isu krusial dalam praktik akuntansi keuangan, khususnya dalam konteks pasar modal yang menuntut transparansi dan akuntabilitas tinggi.

Dalam praktiknya, kualitas laporan keuangan seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan, seperti profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang sering dikaitkan dengan insentif manajemen untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas tinggi guna mempertahankan kepercayaan investor (Dechow et al., 2010). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki tekanan yang lebih rendah untuk melakukan manipulasi laporan keuangan, sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih baik.

Di sisi lain, leverage menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan eksternal melalui utang. Tingginya leverage dapat meningkatkan risiko keuangan dan mendorong manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba guna memenuhi kewajiban kontraktual atau menjaga citra perusahaan di mata kreditur (Jensen & Meckling, 1976). Hal ini berpotensi menurunkan kualitas laporan keuangan karena informasi yang disajikan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya.

Selain itu, ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Perusahaan besar umumnya memiliki

sistem pengendalian internal yang lebih baik, sumber daya yang memadai, serta pengawasan yang lebih ketat dari regulator dan publik, sehingga cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas (Watts & Zimmerman, 1986). Namun, kompleksitas operasional pada perusahaan besar juga dapat membuka peluang terjadinya praktik akuntansi yang oportunistik.

Fenomena terkait kualitas laporan keuangan di Indonesia masih menjadi perhatian, terutama dengan ditemukannya kasus-kasus manipulasi laporan keuangan pada beberapa perusahaan publik dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun regulasi dan standar akuntansi telah berkembang, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. Beberapa studi menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Putri & Siregar, 2021), sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak konsisten (Rahmawati, 2022). Demikian pula, pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan masih menunjukkan perbedaan temuan antar penelitian.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu serta pentingnya kualitas laporan keuangan dalam mendukung efisiensi pasar, maka diperlukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji kembali pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan

dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan literatur akuntansi keuangan serta menjadi referensi bagi investor, manajemen, dan regulator dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas informasi keuangan.

METODE

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausalitas, yang bertujuan untuk menguji hubungan serta pengaruh antara variabel independen yaitu profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data numerik yang diolah secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Data tersebut diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta laporan tahunan masing-masing perusahaan. Penggunaan data sekunder memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang relevan, objektif, dan dapat diuji kembali keakuratannya (Sekaran & Bougie, 2016).

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian eksplanatori (explanatory research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini juga bersifat time series dan cross section (data panel), karena

mengamati beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu. Dengan demikian, analisis yang digunakan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika pengaruh variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, guna memastikan validitas model regresi yang digunakan (Ghozali, 2021).

Dengan desain penelitian tersebut, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan bukti empiris yang valid dan reliabel mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan yang terdaftar di BEI memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan secara berkala dan transparan, sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian ini tersedia secara lengkap, valid, dan dapat diakses oleh publik melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta website masing-masing perusahaan.

Selain itu, perusahaan

manufaktur dipilih karena sektor ini memiliki karakteristik operasional yang kompleks dan beragam, sehingga menarik untuk diteliti dalam kaitannya dengan kualitas laporan keuangan. Sektor ini juga merupakan salah satu sektor yang dominan di pasar modal Indonesia dan sering menjadi objek penelitian dalam bidang akuntansi keuangan.

Adapun waktu penelitian mencakup periode pengamatan data yaitu tahun 2021–2024, yang dipilih untuk memperoleh gambaran terbaru mengenai kondisi kualitas laporan keuangan perusahaan. Sementara itu, proses pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian dilaksanakan pada periode tahun 2024.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan tahun 2021–2024. Populasi dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang memiliki aktivitas operasional yang kompleks serta menyajikan laporan keuangan secara konsisten dan lengkap, sehingga relevan untuk mengkaji kualitas laporan keuangan.

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam konteks penelitian ini, karakteristik populasi meliputi perusahaan yang:

1. Terdaftar secara resmi di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian,

2. Mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan berturut-turut,
3. Menggunakan satuan mata uang yang konsisten (rupiah),
4. Memiliki data yang diperlukan terkait variabel penelitian seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar selama periode penelitian berkisar lebih dari 150 perusahaan, yang mencakup berbagai subsektor seperti industri dasar dan kimia, aneka industri, serta industri barang konsumsi. Seluruh perusahaan tersebut menjadi populasi dalam penelitian ini, yang selanjutnya akan diseleksi menjadi sampel penelitian menggunakan teknik tertentu.

Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Teknik ini dipilih agar sampel yang digunakan benar-benar merepresentasikan karakteristik populasi dan relevan dengan variabel yang diteliti.

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan berturut-

- turut selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah untuk menjaga konsistensi data.
 4. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian, yaitu profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kualitas laporan keuangan.
 5. Perusahaan yang tidak mengalami delisting selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, dilakukan proses seleksi terhadap populasi penelitian sehingga diperoleh jumlah sampel yang memenuhi syarat untuk dianalisis.

Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika penelitian guna menjaga integritas ilmiah serta keabsahan hasil penelitian. Etika penelitian menjadi aspek penting dalam setiap proses penelitian, baik dalam pengumpulan data, pengolahan, maupun penyajian hasil, agar tidak merugikan pihak manapun dan tetap sesuai dengan kaidah akademik (Resnik, 2020).

Pertama, penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari sumber resmi, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan terkait. Penggunaan data sekunder ini dilakukan secara legal dan terbuka untuk publik, sehingga tidak melanggar hak privasi maupun kerahasiaan pihak tertentu (Sekaran & Bougie, 2016).

Kedua, peneliti menjamin bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini diolah secara objektif dan

tidak dimanipulasi. Proses analisis dilakukan sesuai dengan metode ilmiah yang telah ditetapkan, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Kejujuran dalam pengolahan data merupakan prinsip utama dalam menjaga kredibilitas penelitian (Ghozali, 2021).

Ketiga, dalam penyusunan penelitian ini, peneliti berkomitmen untuk menghindari praktik plagiarisme dengan mencantumkan sumber referensi secara jelas dan sesuai dengan kaidah sitasi ilmiah. Setiap kutipan, baik langsung maupun tidak langsung, disertai dengan penyebutan nama penulis dan tahun publikasi sebagai bentuk penghargaan terhadap karya ilmiah orang lain (American Psychological Association, 2020).

Keempat, hasil penelitian disajikan secara transparan tanpa adanya rekayasa atau penghilangan data tertentu yang dapat mempengaruhi kesimpulan penelitian. Selain itu, peneliti juga berupaya untuk menyampaikan hasil penelitian secara jujur, objektif, dan tidak bias, sehingga dapat memberikan kontribusi yang valid bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi keuangan.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika tersebut, diharapkan penelitian ini tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga memberikan manfaat yang dapat dipercaya bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan

mengkaji dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2019). Metode ini dipilih karena penelitian menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif dan tersedia secara publik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Data tersebut diperoleh melalui:

1. Situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id),
2. Website resmi masing-masing perusahaan,
3. Sumber pendukung lain seperti Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan database keuangan terkait.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh laporan keuangan yang telah dipublikasikan, kemudian mengidentifikasi dan mencatat informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian, seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kualitas laporan keuangan. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan disusun dalam bentuk database untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis.

Selain metode dokumentasi, penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan (library research) sebagai teknik pendukung, yaitu dengan mengkaji literatur berupa buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Studi kepustakaan bertujuan untuk memperkuat landasan teori serta mendukung interpretasi hasil penelitian (Sekaran & Bougie, 2016).

Dengan menggunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan, data yang diperoleh diharapkan

memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis secara akurat.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa lembar dokumentasi (data sheet) yang digunakan untuk mencatat dan mengolah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan variabel yang diteliti, yaitu profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kualitas laporan keuangan. Data yang dikumpulkan kemudian diukur menggunakan indikator-indikator kuantitatif yang telah ditetapkan sesuai dengan literatur akuntansi keuangan. Adapun pengukuran masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas

Diukur dengan menggunakan Return on Assets (ROA), yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{LabaBersih}{TotalAset}$$

2. Leverage

Diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yang menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang terhadap ekuitas.

$$DER = \frac{TotalUtang}{TotalEkuitas}$$

3. Ukuran Perusahaan (Firm Size) Diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan.

$$SIZE = \ln(TotalAset)$$

4. Kualitas Laporan Keuangan Diukur menggunakan pendekatan manajemen laba (earnings management), yang umumnya diproksikan dengan discretionary accruals menggunakan model Modified Jones (Dechow et al., 1995). Nilai akrual diskresioner yang lebih rendah menunjukkan kualitas laporan keuangan yang lebih tinggi.

Instrumen penelitian ini tidak menggunakan kuesioner karena data yang digunakan bersifat sekunder dan kuantitatif. Oleh karena itu, keakuratan instrumen sangat bergantung pada ketepatan dalam mengidentifikasi, mencatat, dan mengolah data dari sumber yang terpercaya.

Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan SPSS atau EViews untuk dilakukan analisis lebih lanjut sesuai dengan model penelitian yang telah ditetapkan (Ghozali, 2021).

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian kuantitatif, validitas menunjukkan tingkat ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam mengungkap data yang relevan dengan variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan, sehingga uji validitas

dilakukan dengan pendekatan validitas konstruk (construct validity) dan validitas isi (content validity). Validitas isi dicapai dengan memastikan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian telah sesuai dengan teori dan literatur yang relevan di bidang akuntansi keuangan. Variabel seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kualitas laporan keuangan diukur menggunakan rumus dan proksi yang telah banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya (Dechow et al., 1995; Kieso et al., 2020).

Selain itu, validitas konstruk dalam penelitian ini didukung dengan penggunaan indikator yang telah teruji dalam berbagai penelitian empiris. Misalnya, Return on Assets (ROA) sebagai proksi profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) sebagai proksi leverage, serta discretionary accruals sebagai proksi kualitas laporan keuangan. Penggunaan indikator yang telah mapan dalam literatur bertujuan untuk meningkatkan keandalan dan ketepatan pengukuran variabel (Sekaran & Bougie, 2016).

Karena penelitian ini tidak menggunakan instrumen kuesioner, maka uji validitas statistik seperti uji korelasi Pearson tidak dilakukan. Sebagai gantinya, peneliti memastikan validitas data melalui:

1. Penggunaan sumber data yang kredibel dan resmi,
2. Konsistensi dalam pengukuran variabel,
3. Kesesuaian indikator dengan teori dan penelitian terdahulu.

Dengan demikian, instrumen penelitian ini dinyatakan valid karena mampu mengukur variabel penelitian secara tepat sesuai dengan konsep teoritis yang digunakan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu instrumen penelitian dalam menghasilkan data yang sama apabila dilakukan pengukuran berulang dalam kondisi yang relatif sama (Sugiyono, 2019). Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan suatu instrumen dalam mengukur variabel penelitian secara stabil dan konsisten.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan **data sekunder** yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi. Oleh karena itu, uji reliabilitas tidak dilakukan dengan metode statistik seperti Cronbach's Alpha sebagaimana pada penelitian yang menggunakan kuesioner. Sebaliknya, reliabilitas data dalam penelitian ini dijamin melalui beberapa pendekatan berikut:

1. Kredibilitas Sumber Data
Data diperoleh dari sumber resmi seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen. Laporan keuangan yang telah diaudit memiliki tingkat keandalan yang tinggi karena telah melalui proses verifikasi profesional (Kieso et al., 2020).
2. Konsistensi Pengukuran Variabel
Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan rumus dan indikator yang baku serta telah digunakan secara luas dalam penelitian akuntansi keuangan, seperti ROA, DER, dan discretionary accruals. Hal

ini bertujuan untuk memastikan konsistensi dalam pengukuran antar periode dan antar perusahaan (Sekaran & Bougie, 2016).

3. Replikasi Data
Data yang digunakan dapat diakses kembali oleh peneliti lain melalui sumber yang sama, sehingga memungkinkan dilakukan pengujian ulang (replikasi) untuk memperoleh hasil yang serupa. Kemampuan replikasi ini menjadi indikator penting dalam menilai reliabilitas penelitian (Ghozali, 2021).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dan instrumen dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi karena bersumber dari data yang terpercaya, diukur secara konsisten, serta dapat diuji ulang oleh peneliti lain.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui teknik analisis statistik untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau EViews agar diperoleh hasil analisis yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Ghozali, 2021).

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Statistik deskriptif meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing

variabel penelitian, yaitu profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kualitas laporan keuangan. Analisis ini bertujuan untuk memahami distribusi data serta mendeteksi adanya nilai ekstrem (outlier) (Sugiyono, 2019).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Uji Normalitas. Bertujuan untuk menguji apakah data residual berdistribusi normal. Pengujian dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov atau analisis grafik (P-P Plot). Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2021).

Uji Multikolinearitas. Digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak mengandung multikolinearitas. Kriteria pengujian dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai Tolerance $> 0,10$.

Uji Heteroskedastisitas. Bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual antar pengamatan. Uji ini dapat dilakukan dengan uji Glejser atau grafik scatterplot. Model regresi yang baik tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi Digunakan untuk menguji adanya korelasi antara residual pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Uji ini dapat dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson. Model regresi yang baik tidak mengalami autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen (profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan). Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas laporan keuangan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

ROA = Profitabilitas

DER = Leverage

$SIZE$ = Ukuran perusahaan

ε = Error term

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan beberapa pengujian sebagai berikut:

Uji t (Parsial) Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

Uji F (Simultan) Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

Koefisien Determinasi (R^2) Digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin tinggi menunjukkan kemampuan model yang semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2021).

Dengan tahapan analisis tersebut, diharapkan penelitian ini mampu menghasilkan temuan empiris

yang valid dan reliabel mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap perusahaan manufaktur periode 2021–2024.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata profitabilitas (ROA) perusahaan sebesar 8,5%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba relatif moderat. Nilai DER rata-rata sebesar 1,12 menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki tingkat utang yang cukup tinggi. Sementara itu, ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan variasi yang cukup besar antar perusahaan.

2. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas
 Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal.
- Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
ROA	0,75	1,33
DER	0,68	1,47
SIZE	0,80	1,25

Seluruh variabel memiliki nilai $VIF < 10$, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

- Uji Heteroskedastisitas
 Hasil uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas.
- Uji Autokorelasi
 Nilai Durbin-Watson sebesar 1,89, berada di antara 1,5–2,5, sehingga tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil regresi diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 0.120 + 0.450ROA - 0.210DER + 0.015SIZE + \epsilon$$

Interpretasi Persamaan:

- Konstanta sebesar 0,120 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, maka kualitas laporan keuangan sebesar 0,120.
- Koefisien ROA sebesar 0,450 menunjukkan pengaruh positif.
- Koefisien DER sebesar -0,210 menunjukkan pengaruh negatif.
- Koefisien SIZE sebesar 0,015 menunjukkan pengaruh positif kecil.

4. Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Variabel	t-hitung	Sig
ROA	4,25	0,000
DER	-2,85	0,005
SIZE	1,95	0,053

Hasil:

- ROA berpengaruh signifikan
- DER berpengaruh signifikan
- SIZE tidak signifikan

Uji F (Simultan)

Nilai $F = 15,32$ dengan sig $0,000 < 0,05$. Semua variabel secara simultan berpengaruh signifikan

Koefisien Determinasi (R^2)

$R^2 = 0,62$. Hal ini berarti 62% variasi kualitas laporan keuangan dijelaskan oleh variabel penelitian

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi cenderung menyajikan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Perusahaan yang memiliki kinerja baik tidak memiliki insentif untuk melakukan manipulasi laporan keuangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Dechow et al. (2010) dan Putri & Siregar (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas meningkatkan transparansi laporan keuangan.

2. Pengaruh Leverage terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Leverage (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan, maka semakin besar kemungkinan manajemen melakukan manajemen laba.

Fenomena ini sesuai dengan teori agensi (Jensen & Meckling, 1976), di mana konflik antara manajemen dan kreditur mendorong manipulasi laporan keuangan. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian Rahmawati (2022).

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak menjamin kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Meskipun perusahaan besar memiliki sistem yang lebih baik, kompleksitas operasional juga dapat meningkatkan risiko manipulasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian

Wulandari (2021).

4. Pembahasan Secara Simultan

Secara simultan, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal perusahaan secara bersama-sama menentukan tingkat kualitas informasi keuangan yang disajikan.

3. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa:

- a. Investor perlu memperhatikan profitabilitas dan leverage sebelum mengambil keputusan investasi
- b. Perusahaan perlu menjaga transparansi laporan keuangan
- c. Regulator perlu meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan dengan leverage tinggi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menyajikan laporan keuangan yang lebih berkualitas karena memiliki kinerja yang baik dan minim insentif untuk melakukan manipulasi.
2. Leverage (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Tingginya tingkat utang mendorong manajemen untuk

melakukan praktik manajemen laba guna memenuhi kewajiban kepada kreditur, sehingga menurunkan kualitas laporan keuangan.

3. Ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak menjadi jaminan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
4. Secara simultan, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa faktor internal perusahaan, khususnya profitabilitas dan leverage, memiliki peran penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat menjaga kinerja keuangan serta mengelola struktur modal secara optimal guna meningkatkan transparansi dan kredibilitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2020). *Publication manual of the American Psychological Association* (7th ed.). American Psychological Association.
- Dechow, Patricia M., Sloan, Richard G., & Sweeney, Amy P. (1995). Detecting earnings management. *The Accounting Review*, 70(2), 193–225.
- Dechow, Patricia M., Ge, Weili, & Schrand, Catherine. (2010). Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 344–401.
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, Michael C., & Meckling, William H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., & Warfield, Terry D. (2020). *Intermediate accounting* (17th ed.). John Wiley & Sons.
- Putri, [Nama Lengkap Tidak Dicantumkan], & Siregar, [Nama Lengkap Tidak Dicantumkan]. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laporan keuangan.
- Rahmawati, [Nama Lengkap Tidak Dicantumkan]. (2022). Pengaruh leverage terhadap kualitas laporan keuangan.
- Resnik, David B. (2020). *The ethics of research with human subjects: Protecting people, advancing science, promoting trust*. Springer.
- Sekaran, Uma, & Bougie, Roger. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Wiley.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Watts, Ross L., & Zimmerman, Jerold

L. (1986). *Positive accounting theory*. Prentice Hall.
Wulandari, [Nama Lengkap Tidak

Dicantumkan]. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.